

ABSTRACT

Winda Destrin Najua Rahmatara, Analysis of Differences in Financial Performance of Companies Before and After Mergers and Acquisitions of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. Under the guidance of Hj. Evaliati Amaniya, SE., M.SM.

This study aims to determine the differences in the company's financial performance before and after mergers and acquisitions. Financial performance used in this study is data two years before and two years after mergers and acquisitions. The data comes from the financial performance of manufacturing companies conducting mergers and acquisitions for the 2016-2020 period. Mergers and Acquisitions are activities that combine two or more companies into one with the aim of providing new synergies and strengths. The difference between Merger and Acquisition is that if the merging company is the target company, the target company is still operating but under the control of the main company. As for the acquisition, the target company stops running its company operations because it has become one with the main company. In this study, financial ratios are used as variables, including the liquidity ratio variable which is measured using the Current Ratio (CR), the activity ratio is measured using Total Asset Turnover (TATO), the solvency ratio is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), and there is a ratio profitability is measured using Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Earning Per Share (EPS).

This study uses descriptive statistical analysis techniques and to test the distribution of data using the normality test. The results of the normality test are divided into two data, namely normal and abnormal data. ROA, ROE and NPM are normally distributed data using the Paired Sample T-Test with the results on ROA and ROE there are is no difference before and after mergers and acquisitions, but in NPM there are differences after mergers and acquisitions. While the variables DER, TATO, CR and EPS are data that are not normally distributed with the Wilcoxon Signed Rank Test with the results on the variables DER, TATO, CR and EPS there are no significant differences.

Key words : Merger And Acquisition, Financial Performance, Fiancial Ratio, Currents Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS)

ABSTRAK

Winda Desrin Najua Rahmatara, Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Dibawah bimbingan Hj. Evaliati Amaniya, SE., M. SM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi. Data tersebut berasal dari kinerja keuangan perusahaan manufaktur melakukan merger dan akuisisi periode 2016-2020. Merger dan Akuisisi sendiri adalah kegiatan penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu dengan tujuan untuk memberikan sinergi dan juga kekuatan baru. Perbedaan Merger dan Akuisisi adalah jika perusahaan yang melakukan merger maka perusahaan target masih menjalankan operasional perusahaannya namun di bawah kendali perusahaan utama. Sedangkan akuisisi, perusahaan target berhenti menjalankan operasional perusahaannya karena telah menjadi satu dengan perusahaan utama. Dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai variabelnya, diantaranya ada variabel rasio likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), rasio aktivitas yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO), rasio solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan ada rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS).

Penelitian ini menggunakan teknis analisis statistik deskriptif dan untuk menguji sebaran data menggunakan uji normalitas. Hasil dari uji normalitas dibagi menjadi dua data yaitu data normal dan tidak normal. ROA, ROE dan NPM merupakan data berdistribusi normal dengan uji *Paired Sampel T-Test* dengan hasil pada ROA dan ROE tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi, namun pada NPM terdapat perbedaan setelah merger dan akuisisi. Sedangkan variabel DER, TATO, CR dan EPS merupakan data yang berdistribusi tidak normal dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan hasil pada variabel DER, TATO dan EPS tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : Merger Dan Akuisisi, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE). Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS).

